

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan suatu industri yang banyak menghasilkan devisa bagi negara dan memiliki andil besar dalam membangun perekonomian, sehingga pemerintah berusaha untuk meningkatkan sektor ini dengan mengambil langkah-langkah kebijaksanaan pembangunan pariwisata. Untuk meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa daya tarik wisata sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya yang terkait dalam industri pariwisata. Usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata. Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat. (Suhendroyono;2016), (<http://ejournal.stipram.net/>)

Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mengembangkan industri pariwisata di Indonesia diantaranya mengadakan sarana akomodasi yang memadai, promosi, kemudahan perjalanan, penambahan dan pengembangan kawasan pariwisata, dan terus mengupayakan produk wisata baru. Menurut Moch. Nur Syamsu (2018:71) dengan link <https://ejournal.stipram.net//> mengatakan bahwa Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan.

Keberhasilan pembangunan sektor pariwisata nasional sangat didukung oleh peran dan program peningkatan serta pengembangan potensi pariwisata diseluruh wilayah Indonesia. Pariwisata juga merupakan sektor andalan dalam pembangunan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah yang sangat diperlukan dalam menyongsong otonomi daerah. Pemerintah Daerah sudah saatnya untuk memulai meningkatkan masuknya pendapatan dari luar daerah serta mendukung promosi dan pemasaran bagi potensi dan komoditi dari sektor-sektor lain. Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola,

bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto 2018:2) :<http://ejournal.stipram.net>

Kabupaten Klaten merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang sangat potensial di bidang pariwisata. Kecamatan Kebonarum merupakan kecamatan di Kabupaten Klaten yang memiliki banyak wisata alam. Beberapa dari wisata alam tersebut mulai berkembang dan di kenal oleh wisatawan luar kota. Daya tarik wisata Umbul Brintik sebagai salah satu daya tarik wisata di Kecamatan Keboarum saat ini menjadi aset wisata yang dapat diandalkan karena memiliki potensi serta memiliki orientasi kedepan menambah pendapatan daerah. Potensi daya tarik wisata Umbul Brintik sangat banyak diantaranya adanya sumber mata air yang jernih, kedalaman air yang tidak terlalu dalam, dan adanya kepercayaan bahwa air di Umbul Brintik dapat menyembuhkan penyakit. Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan produk dan hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Unsur pembentuk pengalaman perjalanan bagi wisatawan yang utama adalah adanya daya tarik dari suatu tempat atau lokasi". (Damiasih dan Ria, 2017, <http://ejournal.stipram.net/>. Daya tarik wisata Umbul Brintik dikelola oleh BUMDes setempat. Permasalahan yang ada saat ini adalah kurang optimalnya penanganan daya tarik wisata Umbul Brintik, sehingga potensi yang ada tidak dapat diekspos secara maksimal, selain itu sarana dan prasarana yang ada belum memadai baik secara kualitas maupun secara kuantitas, hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada saat ini masih sederhana dan dilihat dari fasilitas-fasilitas yang ada kurang memenuhi kebutuhan pengunjung. Berbagai permasalahan tersebut sudah saatnya dicari suatu pemecahannya agar potensi yang ada dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat dan Pemda Kabupaten Klaten.

Salah satu usaha untuk menaikkan jumlah wisatawan yaitu diperlukan adanya pengembangan atraksi wisata di wisata air Umbul Brintik menjadi lebih menarik untuk memaksimalkan potensi yang ada. Penataan fasilitas daya tarik wisata maupun kualitas pelayanannya dan membuat fasilitas-fasilitas penunjang untuk meningkatkan daya tarik obyek wisata Umbul Brintik diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Berdasarkan tinjauan terhadap fasilitas pariwisata di kawasan daya tarik wisata Umbul Brintik, penataan dan pengembangan fasilitas dan atraksi wisata di wisata air Umbul Brintik dimaksudkan sebagai usaha untuk menata kawasan wisata tersebut dan mengembangkannya sebagai suatu kawasan yang representative dengan mengangkat potensi-potensi yang ada di kawasan tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas daya tarik wisata maupun kualitas lingkungan sekitarnya. Wisatawan memiliki

preferensi tertentu dengan atraksi yang disajikan sehingga atraksi harus dikembangkan dan dikelola sesuai dengan potensi desa sehingga mampu memenuhi apa yang diharapkan oleh wisatawan” (Aditha. Agung P, 2015. <http://www.ejournal.stipram.net/>

Daya tarik wisata sebagai tujuan wisatawan diharapkan harus tetap dipertahankan kualitasnya. Penataan dan pengembangan fasilitas dan atraksi wisata diharapkan mampu memberikan nilai tambah terhadap daya tarik wisata tersebut dengan tetap memperhatikan kualitas lingkungan, sehingga mampu lebih banyak lagi menarik lebih banyak wisatawan yang datang. Upaya penataan dan pengembangan fasilitas dan atraksi wisata dimaksudkan untuk membuat suatu arahan atau pola baru tanpa meninggalkan konteks lingkungan yang sudah ada. Salah satu alternatif pemecahannya adalah pengembangan Umbul Brintik sebagai daya tarik wisata.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana mengembangkan potensi yang ada di Umbul Brintik ini agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan?
2. Bagaimana upaya pengembangan fasilitas di Umbul Brintik agar menjadikan daya tarik ini lebih baik?
3. Bagaimana pengaruh wisata ini terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat di sekitarnya?

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini hanya fokus membahas tentang bagaimana mengembangkan potensi yang ada, pengelolaan fasilitas dan pengaruhnya terhadap ekonomi masyarakat di sekitarnya.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi untuk mengembangkan daya tarik wisata Umbul Brintik.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dapat menghambat pengelolaan maupun pengembangan.

3. Untuk mengetahui peran masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan maupun pengembangan.
4. Menambah wawasan tentang dunia Pariwisata.

## **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Masyarakat
  - a) Membantu dan memudahkan masyarakat setempat dalam menemukan dan mencari pokok permasalahan di dalam daya tarik wisata tersebut.
  - b) Memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata tersebut.
  - c) Membantu masyarakat setempat dalam mempromosikan daya tarik wisata tersebut
2. Bagi Peneliti
  - a) Memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti bagaimana cara melihat sebuah peluang di suatu tempat untuk menciptakan sebuah daya tarik wisata.
  - b) Dapat mengetahui serta menganalisa lebih dalam bagaimana perkembangan atau kondisi suatu daya tarik wisata.
  - c) Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.
3. Bagi Akademik
  - a) Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari.
  - b) Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menganalisis suatu teori yang sudah ada berdasarkan realita.
4. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah daerah khususnya Kabupaten Klaten dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih fokus memperhatikan perkembangan pariwisata di daerahnya dan memberikan dukungan agar pariwisata di Klaten lebih dikenal oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat setempat.